

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
Bulan Laporan : Q1 Tahun 2022

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		11,464,932
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,919,879	540,638
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,027,006	151,350
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,892,874	389,287
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	7,510,874	2,562,139
	a. Simpanan operasional	2,377,033	559,449
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,133,840	2,002,690
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,908,984	399,618
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,905,895	399,464
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,089	154
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,502,395
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	422,909	237,519
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		237,519
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		11,464,932
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		3,264,877
	LCR (%)		351.16%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan I 2022

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Januari 2022 – Maret 2022 sebesar 351,16% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan I tahun 2022 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022. Nilai rata-rata LCR periode triwulan I tahun 2022 naik sebesar 6,34% dibandingkan periode triwulan IV tahun 2021 yang sebesar 344,82%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total HQLA pada triwulan I tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,23% dibandingkan triwulan IV tahun 2021. Total *Net Cash Outflow* pada triwulan I tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 9,22% dibandingkan triwulan IV tahun 2021. Peningkatan rasio HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR naik.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan I tahun 2022 sebesar Rp. 11,46 triliun, naik sebesar Rp. 1,16 triliun dibandingkan periode triwulan IV tahun 2021 yang sebesar Rp. 10,31 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp. 1,35 triliun. Di sisi lain terdapat penurunan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 234,72 miliar.
 - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode triwulan I tahun 2022 sebesar Rp. 3,24 triliun, naik sebesar Rp. 275,72 miliar dibandingkan periode triwulan IV tahun 2021 yang sebesar Rp. 2,99 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan I tahun 2022 terdapat peningkatan Arus Kas Keluar sebesar Rp. 2,30 miliar atau 0,07% dibandingkan triwulan IV tahun 2021. Arus Kas Masuk pada triwulan I tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 273,41 miliar atau 53,51% dibandingkan triwulan IV tahun 2021. Peningkatan Arus Kas Keluar pada triwulan I tahun 2022 dipengaruhi oleh simpanan non operasional dari pendanaan nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS sebesar Rp. 115,53 miliar, sedangkan penurunan Arus Kas Masuk pada triwulan I tahun 2022 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) yang turun sebesar Rp. 273,88 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.